

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena secara alamiah.¹ Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui proses pembelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut kepada siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang konkrit sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan.

Pendekatan penelitian yang di ambil penulis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), sementara analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitiannya lebih memerhatikan makna daripada generalisasi.² Jadi, peneliti akan melakukan penelitian dengan pengumpulan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh selanjutnya di analisis dan dilakukan penarikan kesimpulan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

² Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dimana suatu permasalahan akan diteliti. Penelitian ini berlokasi di SMA Rifaiyah Kayen Pati, terkait dengan mata pelajaran Kitab *Asnal Maqoshid* yang diajarkan dan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. SMA Rifaiyah merupakan lembaga pendidikan tingkat atas yang terletak di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Sekolah tersebut terletak di samping Jalan Raya Pati-Kayen, tepatnya pada KM 12,2. Sementara itu pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki sistem pembelajaran yang baik serta kualitas output yang baik pula. Berdasarkan data prestasi sekolah, SMA Rifaiyah pernah menduduki peringkat pertama se-kabupaten Pati dalam daftar sekolah yang mendapat nilai ujian nasional terbaik. Banyak prestasi yang di peroleh dalam perlombaan pelajaran umum maupun kesenian keagamaan seperti tilawah Al-Qur'an dan rebana. Lulusan dari sekolah ini bukan hanya mampu bersaing di dalam negeri saja, namun juga ke luar negeri. Terdapat beberapa siswa yang diterima di perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, misalnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Walisongo Semarang, dan masih banyak perguruan tinggi lainnya. Adapun beberapa siswa yang diterima di luar negeri yaitu sebanyak dua orang berada di Al-Azhar, Mesir. Selain itu, ada juga siswa yang melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren dan di jadikan ketua pondok pesantren disana, yakni di Kajen, Pati.

C. Subyek Penelitian

Pada sebuah penelitian terdapat sebuah istilah subyek penelitian, subyek penelitian merupakan orang yang terlibat dalam pengumpulan data. Istilah-istilah yang digunakan dalam subyek penelitian yaitu informan, partisipan, maupun subyek penelitian. Ketiga istilah tersebut ditujukan pada orang-orang yang terlibat dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini, yang

berperan menjadi subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Kitab *Asnal Maqoshid*, guru-guru mata pelajaran lain yang faham mengenai Kitab *Asnal Maqoshid*, dan beberapa siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung, yang memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Asnal Maqoshid*, selain itu data yang diperoleh sebagai sumber data primer berupa masalah-masalah yang akan diteliti dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Kitab *Asnal Maqoshid*, guru-guru yang paham mengenai Kitab *Asnal Maqoshid* (guru fiqih dan guru bahasa arab) dan siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dapat memberikan data kepada peneliti, namun di dapat dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku, literature, jurnal, serta dokumentasi yang diperoleh dari SMA Rifaiyah, misalnya profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu data sekunder juga di peroleh dari pengamatan langsung kepada siswa melalui aktifitas sehari-hari di lingkungan sekolah maupun pada saat kegiatan keagamaan berlangsung.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan di lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi. Secara umum, observasi digolongkan menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, serta observasi tak terstruktur.⁴ Dari ketiga macam observasi tersebut, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Peneliti bukan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, namun juga ikut serta dalam kegiatan tersebut dan berinteraksi langsung dengan sumber data yang diteliti. Dengan begitu, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan akurat.

2. Wawancara

Terdapat dua macam wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur dan semiterstruktur. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada sumber data agar informasi maupun data yang diperoleh lebih lengkap dan terbuka. Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti terkait informasi yang akan diperoleh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

pedoman wawancara oleh peneliti melalui berbagai uji kelayakan yang telah di validasi oleh ahli. Sedangkan wawancara semiterstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan ataupun informasi secara lebih terbuka dari pihak yang di wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seni misalnya gambar, film, patung, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung dengan dokumentasi, yaitu berupa foto atau karya tulis yang telah ada.⁵ Dari penelitian ini, peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang dirasa penting dan dapat memperkuat data yang dicari dan juga penelitian yang akan dilakukan. Dokumen-dokumen tersebut berupa Kitab Asnal Maqoshid, dokumen hasil musyawarah pendiri yayasan, serta dokumentasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun kegiatan di luar kelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian, perlu di pahami keabsahan data yang diperoleh. Sehingga uji keabsahan data sangat diperlukan. Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa uji untuk mengetahui keabsahan data, diantaranya:

a. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

1) Triangulasi Sumber

Kredibilitas data dapat diuji dari triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk dapat mengetahui urgensi mata pelajaran kitab *Asnal Maqoshid* dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru mata pelajaran Kitab *Asnal Maqoshid*, guru-guru yang paham tentang Kitab *Asnal Maqoshid*, serta beberapa siswa kelas XI di SMA Rifaiyah Kayen Pati.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dengan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh Miles and Huberman dalam analisis data di lapangan, diantaranya:⁶

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari bagaimana tema dan polanya. Sehingga, melalui reduksi data tersebut akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya bila diperlukan. Reduksi data yang bisa dilakukan yaitu dengan memilah data yang telah diperoleh menurut skema kerangka berfikir, dari kerangka berfikir yang telah di buat akan dapat memudahkan peneliti untuk berfokus pada hal pokok yang akan di teliti.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi, selanjutnya dilakukan display data. Display data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah berupa teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penyajian data ini, data yang sebelumnya telah di peroleh kemudian di uraikan ke dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan peneliti mengambil langkah selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang biasanya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung proses-proses pengumpulan data selanjutnya. Sehingga kesimpulan dalam penelitian dapat terjadi dua kemungkinan, yaitu dapat menjawab rumusan masalah dan juga tidak dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih remang-remang, sehingga setelah diteliti dengan jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.